



## Efektivitas Komunikasi Dalam Penentuan Penerimaan Program BPNT Di Desa Paku Haji Bengkulu Tengah

Mawan. S <sup>1)</sup>; Vethy Octaviani <sup>2)</sup> Sapta Sari

<sup>1)</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi; Universitas Dehasen Bengkulu

Email: <sup>1)</sup> [mawansyafar56@gmail.com](mailto:mawansyafar56@gmail.com) ;

### ARTICLE HISTORY

Received [03 Mei 2024]

Revised [15 Juni 2024]

Accepted [20 Juni 2024]

### KEYWORDS

Effectiveness Communication,  
Program BPNT and Reception  
BPNT

This is an open access article  
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Komunikasi Dalam Penentuan Penerimaan Program BPNT Di Desa Paku Haji Bengkulu Tengah. Metode penelitian yang digunakan oleh penelitian ini adalah penelitian yang disajikan secara deskriptif kualitatif. Pemilihan informan dilakukan dengan cara Purposive Sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik Analisa Data yang digunakan yaitu pengumpulan data (data collection), reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusions: drawing/ verification). Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas komunikasi dalam penerimaan BPNT sudah efektif dilihat dari pertama kompetensi dalam komunikasi antara pemerintah dan petugas yang mampu memberikan motivasi kepada penerima tentang peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pengetahuan tentang program BPNT, manfaat dan cara penggunaannya. Keterampilan komunikasi dalam penyampaian pesan mengenai program BPNT secara efektif kedua media komunikasi yaitu menggunakan infocus serta menyiapkan materi seperti power point dan media sosial whatsapp. Ketiga bahasa yang digunakan dalam kegiatan formal dengan bahasa Indonesia dan ketika berkomunikasi dengan penerima BPNT menggunakan bahasa daerah agar mudah di pahami.

### ABSTRACT

This research aims to determine the effectiveness of communication in determining acceptance of the BPNT program in Paku Haji Village, Central Bengkulu. The research method used in this research is research presented in a qualitative descriptive manner. The selection of informants was carried out using purposive sampling. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used are data collection, data reduction, data display and conclusion drawing and verification. Based on the research results, it can be concluded that the effectiveness of communication in receiving BPNT is effective, seen from the first competency in communication between the government and officers who are able to provide motivation to recipients about improving community welfare. Knowledge of the BPNT program, its benefits and how to use it. Communication skills in conveying messages regarding the BPNT program effectively. The two communication media are using Infocus and preparing materials such as PowerPoint and WhatsApp social media. The three languages used in formal activities are Indonesian and when communicating with BPNT recipients use regional languages so they are easy to understand.

## PENDAHULUAN

Bantuan sosial pangan bertujuan untuk mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin dan rentan tersebut dalam memenuhi kebutuhan pangannya. Program bantuan sosial pangan sebelumnya merupakan Subsidi Rastra, dan mulai ditransformasikan menjadi Bantuan Pangan Nontunai (BPNT) pada 2017 di 44 kota terpilih. Selanjutnya, pada tahun 2018 program Subsidi Rastra secara menyeluruh ditransformasi menjadi program Bantuan Sosial Pangan yang disalurkan melalui skema nontunai dan Bansos Rastra. Pada akhir tahun 2019, program Bantuan Sosial Pangan di seluruh kabupaten atau kota dilaksanakan dengan skema nontunai atau BPNT.

BPNT merupakan upaya pemerintah untuk mentransformasikan bentuk bantuan menjadi nontunai (cashless) yakni melalui penggunaan kartu elektronik yang diberikan langsung kepada KPM. Bantuan sosial tersebut disalurkan kepada KPM dengan menggunakan sistem perbankan, yang kemudian dapat digunakan untuk memperoleh beras dan/atau telur di e-Warong, sehingga KPM juga memperoleh gizi yang lebih seimbang.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Garis Kemiskinan Makanan (GKM) memiliki kontribusi besar terhadap pembentukan Garis Kemiskinan (GK). Selain itu, stabilitas harga sembako

mempengaruhi penurunan angka kemiskinan. Adanya program Sembako akan mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin dalam hal makanan, sehingga dapat memastikan sebagian kebutuhan dasar masyarakat miskin terpenuhi. Di sisi lain, pengembangan jenis bahan pangan yang didapatkan dari program ini akan mampu meningkatkan nutrisi/gizi masyarakat, terutama anak-anak sejak dini sehingga akan memiliki pengaruh terhadap penurunan stunting.

Hal ini, untuk dapat mendukung dalam pelaksanaan program pemerintah BPNT, Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Perpres RI Nomor 63 tahun 2017 tentang penyaluran bantuan sosial secara non tunai. Presiden sangat mendukung dan mengapresiasi program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), oleh sebab itu dapat meningkatkan ketepatan penggunaan sasaran dan waktu penerimaan bantuan pangan serta dapat mendorong kearah pembangunan yang lebih baik dan berkelanjutan menurut (Adriana,2020).

Efektivitas komunikasi dapat dicapai ketika komunikasi dapat dikatakan efektif. Komunikasi yang efektif adalah pemahaman bersama antara orang yang menyampaikan pesan dan orang yang menerima pesan agar efektivitas komunikasi dapat dicapai (Romli 2014). Menurut Covey (dalam Nurohim dan Anatan 2009) membangun komunikasi yang efektif diperlukan lima dasar penting yaitu usaha untuk benar-benar mengerti orang lain, kemampuan untuk memenuhi komitmen, kemampuan untuk menjelaskan harapan, kemauan untuk meminta maaf secara tulus ketika melakukan kesalahan dan kemampuan memperlihatkan integritas. Menurut penulisan yang telah dilakukan Rahayu (2012), menyatakan bahwa komunikasi yang efektif menjadi sebuah kebutuhan, komunikasi yang tidak efektif bisa jadi mengakibatkan dampak negatif dan kerugian yang serius.

Bantuan Pangan Non Tunai disingkat BPNT merupakan bantuan sosial pangan dalam bentuk non tunai atau Kartu Sembako, yang diberikan pemerintah pada masyarakat kurang mampu setiap bulan. BPNT adalah bagian integral dari serangkaian program penanggulangan kemiskinan yang mencakup perlindungan sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan bantuan sosial non tunai. Melalui program BPNT, keluarga penerima manfaat (KPM) diberikan Kartu Sembako atau kartu elektronik yang berisi saldo bantuan.

Program BPNT merupakan pembaharuan yang diselenggarakan oleh pemerintah yang sebelumnya (Raskin) yaitu program subsidi beras bagi masyarakat yang berpendapatan rendah. Seiring dengan berjalannya waktu, dalam program pemerintah yang tadinya bernama program subsidi beras bagi masyarakat berpendapatan rendah (Raskin), akhirnya diperbarui menjadi program bantuan sosial keluarga sejahtera (Rastra). Dalam bentuk bantuan tersebut berupa beras yang dapat diberikan kepada setiap individu dan tidak dikenakan biaya untuk menebusnya (gratis), dan pada tahun 2018 pemerintah melaksanakan dan melakukan perubahan dalam pembaruan kembali menjadi Program Bantuan Non Tunai (BPNT). Program bantuan tersebut akan diberikan oleh pemerintah dapat berupa sebuah kartu elektronik yang dapat digunakan untuk dalam pengambilan bahan sembako yang akan diberikan.

Dalam bentuk bantuan ini diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu agar dapat memenuhi kebutuhan dasar seperti sandang, pangan dan papan dan serta dapat dalam meningkatkan taraf kehidupan yang lebih layak sebagai penerima bansos. Adapun usaha pemerintah untuk program bansos yang diperuntukan kepada masyarakat yang mencakup bantuan berupa Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yaitu bantuan sosial pangan dalam bentuk non tunai yang diberikan pemerintah kepada Keluarga Penerima Manfaat setiap bulannya melalui mekanisme perbankan.

Dalam tujuan program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) merupakan untuk dapat meningkatkan ketepatan kelompok sasaran, sehingga memberikan gizi yang lebih seimbang, lebih banyak pilihan dan kendali kepada rakyat miskin, mendorong usaha eceran rakyat, memberikan akses jasa keuangan pada rakyat miskin dan mengefektifkan anggaran. Secara jangka panjang penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) berdampak bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin dan kemampuan ekonomi penerima manfaat.

Dari hasil observasi di Desa Paku Haji Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah merupakan salah satu desa yang terdapat program bantuan. Program tersebut dikeluarkan oleh pemerintah dengan tujuan dapat mensejahterakan masyarakat yang membutuhkan. Bentuk program bantuan yang dimaksudkan yaitu: program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). Oleh sebab itu BPNT dalam pemberiannya berbentuk akun untuk dibelanjakan sesuai keperluan sehari-hari dan penerimanya masyarakat miskin yang membutuhkan, dalam bentuk penyalurannya setiap satu bulan sekali. Bagi masyarakat Desa Paku Haji Bengkulu Tengah yang mendapatkan bantuan tersebut difasilitasi berupa kartu ATM. Sedangkan untuk program BPNT kartu ATM tersebut digunakan untuk mengambil bahan-bahan sembako di balai desa.

Setelah dilakukan beberapa wawancara sedikit terhadap masyarakat penerima program bantuan tersebut, sebelum adanya pembaharuan terhadap program tersebut ditemukan beberapa permasalahan terkait program bantuan yang disalurkan, diantara permasalahan yang terjadi yaitu: beberapa keluhan dari masyarakat penerima bantuan atau keluarga penerima manfaat (KPM) dikarenakan keterbatasan



pemilihan terhadap bahan-bahan pokok yang seharusnya diberikan berupa akun untuk dibelanjakan ke E-Warong, tetapi di Desa Paku Haji langsung diberikan berupa barang sesuai jumlah akun yang ada di kartu ATM, sehingga penerima bantuan belum bisa menentukan sesuai kebutuhan masing-masing. Ketepatan waktu pada saat penyaluran juga masih sering terjadi keterlambatan, yang seharusnya diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) setiap satu bulan sekali bisa tiga atau dua bulansekali, padahal bantuan tersebut seharusnya diberikan setiap satu bulan sekali. Selain itu ketepatan sasaran penerima yaitu masih banyak ditemui masyarakat yang tidak berhak menerima program bantuan yang diberikan pemerintah justru mereka menerima bantuan tersebut.

## LANDASAN TEORI

### Efektivitas Komunikasi

Pada dasarnya efektivitas komunikasi dapat dicapai ketika komunikasi dapat dikatakan efektif. Komunikasi yang efektif adalah pemahaman bersama antara orang yang menyampaikan pesan dan orang yang menerima pesan agar efektivitas komunikasi dapat dicapai (Romli 2014). Menurut Covey (dalam Nurohim dan Anatan 2009) membangun komunikasi yang efektif diperlukan lima dasar penting yaitu usaha untuk benar-benar mengerti orang lain, kemampuan untuk memenuhi komitmen, kemampuan untuk menjelaskan harapan, kemauan untuk meminta maaf secara tulus ketika melakukan kesalahan dan kemampuan memperlihatkan integritas. Menurut penulisan yang telah dilakukan Rahayu (2012), menyatakan bahwa komunikasi yang efektif menjadi sebuah kebutuhan, komunikasi yang tidak efektif bisa jadi mengakibatkan dampak negatif dan kerugian yang serius.

### Pola Komunikasi

Setiap organisasi atau perusahaan melakukan kegiatan komunikasi dengan berbagai pihak untuk mencapai tujuannya. Setiap perusahaan memiliki pola komunikasi yang berbeda, Down (dalam Romli 2014) mencatat bahwa saluran-saluran komunikasi formal dan nonformal saling melengkapi, seperti berikut yang pertama adalah Komunikasi Formal, tujuan dalam organisasi yang harus dicapai memiliki peraturan-peraturan yang harus di ikuti , dan struktur secara sengaja dirancang untuk mengantisipasi dan mengarahkan interaksi dan kegiatan-kegiatan anggota.

### Konsep Dasar Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

#### Pengertian Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) adalah bantuan sosial pangan dalam bentuk non tunai dari pemerintah yang diberikan kepada KPM setiap bulannya melalui mekanisme akun elektronik yang digunakan hanya untuk membeli bahan pangan di pedagang pangan/ E-Warong menurut (Benny Rachman dkk, 2018::2). Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) merupakan suatu upaya pemerintah untuk membantu mengurangi beban pengeluaran penduduk miskin. Melalui program tersebut yang diharapkan dapat memberikan manfaat yang nyata dalam perubahan pola pengeluaran rumah tangga yaitu dengan peningkatan konsumsi pangan maupun non pangan rumah tangga. Salah satu kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah adalah kebijakan beras untuk keluarga miskin.

Keberhasilan program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) diukur berdasarkan tingkat pencapaian indikator 6T, yaitu tepat sasaran, tepat jumlah, tepat harga, tepat waktu, tepat kualitas, dan tepat administrasi. Untuk mencapai keberhasilan program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), maka mekanisme pelaksanaannya harus diatur dengan baik menurut (Ahda Sulukin Nisa, 2019:49).

## METODE PENELITIAN

### Metode Analisis

#### a. Pengumpulan data (data collection)

Data dalam bentuk hasil wawancara tentang polai komunikasi dalam proses mediasi baik dari informan kunci maupun dari informan pokok yang diperoleh di lapangan dicatat dalam bentuk deskriptif, tanpa adanya komentar peneliti dan dibuat dalam bentuk catatan kecil (file notes). Dari catatan-catatan kecil ini kemudian dibuat catatan refleksi, yaitu catatan yang berisi komentar, pendapat atau penafsiran peneliti atas fenomena yang ditemui di lapangan.

#### b. Reduksi data (data reduction)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari hasil wawancara baik dari informan kunci maupun informan pokok. Reduksi data dilakukan terus-menerus selama penelitian

dilakukan. Reduksi data merupakan wujud analisis yang menajamkan, mengklasifikasikan, mengarahkan, membuang data yang tidak berkaitan dengan tema penelitian. Selanjutnya dibuat ringkasan, pengkodean, penelusuran tema-tema, membuat catatan kecil yang dirasakan penting pada kejadian seketika. Kejadian dan kesan tersebut dipilih hanya berkaitan dengan penelitian.

#### c. Penyajian data (data display)

Pada tahapan ini disajikan data hasil temuan di lapangan dalam bentuk teks naratif, yaitu uraian verbal. Setelah data terfokus dan dispesifikasikan, penyajian data berupa laporan data dibuat. Tetapi bila data yang disajikan perlu direduksi lagi maka reduksi dapat dilakukan kembali guna mendapatkan informasi yang lebih sesuai dengan tema penelitian. Setelah itu data disederhanakan dan disusun secara sistematik tentang hal-hal yang dapat memberi gambaran.

#### d. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusions: drawing/verification)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan upaya mencari makna dari data hasil wawancara sehingga dapat disimpulkan. Dalam melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi selalu dilakukan peninjauan terhadap penyajian data dan catatan di lapangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Berdasarkan hasil penyajian data yang telah diperoleh dapat ditemukan analisis bahwa proses komunikasi yang dilakukan terkait program BPNT dilakukan melalui proses tatap muka secara langsung, hal ini dilakukan agar masing-masing pihak yang berkomunikasi bisa langsung memberikan respon sehingga proses komunikasi bisa berjalan lancar dan terus menerus, selain itu proses komunikasi juga dilakukan dengan menggunakan simbol yang berupa komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal.

Proses komunikasi yang dilakukan dapat ditemui melalui beberapa proses komunikasi salah satunya yaitu proses pengulangan informasi. Tidak semua komunikasi yang dilakukan bisa langsung dipahami oleh masing-masing pelaku komunikasi. Tak jarang juga masing-masing pihak harus mengulangi dan menjelaskan kembali pesan yang telah disampaikan agar pesannya tersebut lebih bisa dipahami lagi oleh lawan bicara. Data tentang menjelaskan kembali komunikasi yang belum dipahami merupakan salah satu proses komunikasi yang dilakukan. Data ini diperoleh berdasarkan hasil observasi dan wawancara selama melakukan penelitian.

### Kompetensi

Faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikasi yang penting adalah kompetensi. Menurut Payne (2009) indikator untuk mengukur kompetensi komunikasi adalah motivasi komunikasi, pengetahuan komunikasi dan keterampilan komunikasi.

Dari hasil wawancara penulis dengan Kepala Desa mengenai motivasi yang timbul dari penerimaan bantuan BPNT beliau mengatakan bahwa:

“Sebenarnya tujuannya masyarakat tidak hanya melulu menerima bantuan saja melainkan juga mendorong dan memotivasi masyarakat untuk menabung, maknanya sekarang dialihkan ke BPNT. Kan operasinya selain dari pihak bulog dan kemensos juga ada dari pihak perbankan. Harapannya apa setiap orang tidak hanya menerima bantuan tapi juga bisa menabung inovasinya disitu”. (Wawancara pada tanggal 18 Oktober 2023).

Hal yang sama di sampaikan oleh Ketua BPNT mengenai motivasi yang timbul dari penerimaan bantuan BPNT beliau mengatakan bahwa:

“Motivasi untuk e warung agar selalu menjaga amanah yang telah diberikan, jangan menaikkan harga terlalu tinggi dan menurunkan

kualitas bahan makanan, menerapkan serta meningkatkan kesabaran dalam melayani KPM yang kurang paham ataupun banyak permintaan yang tidak sesuai dengan pedoman BPNT. (Wawancara pada tanggal 18 Oktober 2023).

Selanjutnya di sampaikan oleh Bapak Aspawi penerima BPNT mengenai motivasi yang timbul dari bantuan BPNT beliau mengatakan bahwa:

“Kondisi ekonomi saya sebelum mendapatkan agak kurang untuk kebutuhan anak, karena saya kan duda jadi semua kebutuhan saya yang penuh mulai dari makan, listrik, sekolah anak. anak saya dua dan dua duanya alhamdulillah sekolah semua, buat kebutuhan mereka terkadang saya pinjam sana sini karena ngga cukup buat makan sama kebutuhan sekolah, apalagi kalo mendadak kebutuhan sekolah biaya gede, tapi pas dapet bantuan yang bahan makanan itu yang dituker di warung, alhamdulillah



tercukupi karena buat makan saya ngeluarinya lebih sedikit, saya kan dagang keliling titipan orang, hasilnya bisa buat ditabung sedikit jadi kalo tiba tiba anak minta dui tapa gituh disekolahnya bisa dipenuhin mas". Hal yang sama juga oleh informan penerima BPNT lainnya. (Wawancara pada tanggal 18 Oktober 2023).

Selanjutnya di sampaikan oleh Ibu Rakiya penerima BPNT mengenai motivasi yang timbul dari bantuan BPNT beliau mengatakan bahwa:

"Iya untuk bantuannya enakan yang sekarang karena selain kita terima bantuan bahan pangan yang berupa beras dan gula, kita di voucher bantuan pangan itu juga bisa dipakai untuk menabung dibank, kita yang nerima bantuan bisa sedikit-sedikit nabung disitu. Jadi lebih efektifnya bisa dipakai untuk dua hal sekaligus. Kita seneng aja terima bantuan dalam bentuk yang sekarang". (Wawancara pada tanggal 19 Oktober 2023).

Selanjutnya di sampaikan oleh Ibu Jaisa penerima BPNT mengenai motivasi yang timbul dari bantuan BPNT beliau mengatakan bahwa:

"Bantuan inani sangat membantu saya dan keluarga, ya walaupun saya bekerja tapi terkadang masih banyak kurangnya dengan adanya bantuan ini juga memotivasi kami untuk memanfaatkannya dengan baik". (Wawancara pada tanggal 19 Oktober 2023).

Selanjutnya di sampaikan oleh Ibu Yatmi penerima BPNT mengenai motivasi yang timbul dari bantuan BPNT beliau mengatakan bahwa:

"alhamdulillah ya saya terpilih sebagai penerima bantuan ini, saya sangat bersyukur karena bantuan ini sangat berguna untuk saya. Saya gunakan bantuan ini sesuai dengan apa yang saya butuhkan dan terkadang ada sisanya bisa saya jadikan tabungan karena memang dari pemerintah memotivasi dan mendorong kami untuk bisa menabung tapi ya kadang ada dikit yang bisa di tabung terkadang ya habis semua untuk beli kebutuhan sehari-hari". (Wawancara pada tanggal 19 Oktober 2023).

Dari hasil wawancara penulis dengan Kepala Desa mengenai pengetahuan komunikasi yang dilakukan ketika akan menentukan penerima bantuan BPNT beliau mengatakan bahwa:

"untuk program bantuan pangan non tunai ini kita mulai dari komunikasi berupa ada sosialisasi terlebih dahulu. Sosialisasinya baerangan sama launching program. Yang menjadi sasaran sosiali semua pelaksana dilapangan seperti pengelola rumah pangan kita harus benar – benar mengerti karena nantinya juga dilapangan mengajari keluarga penerima manfaat yang belum mengerti, terus penerima bantuan pangan juga mendapatkan sosialisasi". (Wawancara pada tanggal 18 Oktober 2023).

Hal yang sama di sampaikan oleh Ketua BPNT mengenai pengetahuan komunikasi yang dilakukan ketika akan menentukan penerima bantuan BPNT beliau mengatakan bahwa:

"Untuk BPNT prosesnya itu dari saya dahulu mas dapat pemberitahuan akan ada BPNT di Kecamatan, lalu saya konfirmasi ke Kecamatan untuk dibuatkan surat ke Kelurahan, dari Kelurahan minta dibuatkan surat lagi untuk masing – masing rw dan rt didesa masing – masing penerima, setelah itu saya lakukan sosialisai baik dalam bentuk surat maupun komunikasi secara langsung ke penerima manfaat, semua informasi saya jelaskan dan saya ulangi kembali sampai KPM paham, untuk agen penyalur ini saya juga mensosialisasikan bagaimana mencairkan bantuannya, diseleksi juga harus memenuhi kriteria untuk menjadi agen penyalur, setelah itu barulah KPM bisa mencairkan bantuannya sesuai ketentuan dari pedoman umum BPNT yang diterbitkan Kemensos". (Wawancara pada tanggal 18 Oktober 2023).

Selanjutnya di sampaikan oleh Ibu Jaisa penerima BPNT mengenai pengetahuan komunikasi yang dilakukan ketika akan menentukan penerima bantuan BPNT beliau mengatakan bahwa:

"Pernah ada sosialisasi di Kantor Camat tapi saya tidak datang karencuma perwakilan saja seperti ketua RW baru nanti dia yang menjelaskanke warganya". (Wawancara pada tanggal 19 Oktober 2023).

Selanjutnya di sampaikan oleh Bapak Aspawi penerima BPNT mengenai pengetahuan komunikasi yang dilakukan ketika akan menentukan penerima bantuan BPNT beliau mengatakan bahwa:

"kita ada sosialisasi tentang program bpnt ini. Sosialisasi untuk penerimanya, diajari bagaimana cara menggunakan medianya, di beritahu juga tentang mekanismenya seperti apa". (Wawancara pada tanggal 18 Oktober 2023).

Selanjutnya di sampaikan oleh Ibu Yatmi penerima BPNT mengenai pengetahuan komunikasi yang dilakukan ketika akan menentukan penerima bantuan BPNT beliau mengatakan bahwa:

"untuk program bantuan pangan non tunai ini kita ada sosialisasi terlebih dahulu. Pada saat sosialisasi kita keluarga penerima manfaat yang belummengerti, terus penerima bantuan pangan juga mendapatkan pengetahuan bagaimana cara menggunakan bantuan yang diberikan". (Wawancara pada tanggal 19 Oktober 2023).

Selanjutnya di sampaikan oleh Ibu Rakiyapenerima BPNT mengenai pengetahuan komunikasi yang dilakukakan ketika akan menentukan penerima bantuan BPNT beliau mengatakan bahwa:

“untuk sosialisasi iya ada cuman tidak sampai yang terlalu seperti adapelatihan atau gimana gitu kan bantuannya simple cara menggunakannya simple sebenarnya jadi ya ngerti. jadi rata-rata ya kita sudah ngerti gimana caranya.” (Wawancara pada tanggal 19 Oktober 2023).

Dari hasil wawancara penulis dengan Kepala Desa mengenai program BPNT beliau mengatakan bahwa:

“Menurut saya yang BPNT ini lebih efek efektif, lebih tepat sasaran dan satunya meminimalisir calo barangkali mbak. Soalnya kan yang program raskin yang dulu kana da iuarannya 1.800,- per kilonya kala usekarang kan tidak. Terus barangnya juga lebih bagus jadi ya lebih membantu penerima manfaat”. (Wawancara pada tanggal 18 Oktober 2023).

Hal yang sama di sampaikan oleh Ketua BPNT mengenai program BPNT beliau mengatakan bahwa:

“BPNT ini sudah cukup bagus, namun untuk dasar hukum yang jelas bagi oknum – oknum yang tidak bertanggung jawab masih belum ada yah, celahnya ini terjadi ketiak informasi dari Kelurahan untuk rw dan rt, pasti informasi itu bocor dan ada beberapa yang memanfaatkan kondisi itu, KPM pun enggan untuk bertanya karena mereka sudah terima apa adanya saja berapapun bantuan yang diterima, harapannya diperbaiki dan ada penambahan pendamping atau Pekerja Sosial Masyarakat dari pusat agar BPNT ini dilaksanakan oleh anggota – anggota yang terlatih dan bertanggung jawab”. (Wawancara pada tanggal 18 Oktober 2023)

Selanjutnya di sampaikan oleh Ibu Rakiya penerima BPNT mengenai program BPNT beliau mengatakan bahwa:

“Sangat bersyukur dengan adanya pelaksanaan dapat menerima bantuan sembako ini karena saya memang masih memerlukan bantuan dikarenakan masih belum mampu dalam ekonomi, saya sendiri di desa ini termasuk kedalam fakir miskin dan kaum Duafa”. (Wawancara pada tanggal 19 Oktober 2023).

Selanjutnya di sampaikan oleh Ibu Yatmipenerima BPNT lainnya mengenai program BPNT beliau mengatakan bahwa:

“Bagi saya program bantuan ini sangat efektif, dimana masyarakat merasakan kepuasan yaitu berkurangnya beban pengeluaran rumah tangga dalam membeli kebutuhan pangan walaupun hanya mendapatkan beras dan telursaja”. (Wawancara pada tanggal 19 Oktober 2023).

Selanjutnya di sampaikan oleh Bapak Aspawipenerima BPNT lainnya mengenai program BPNT beliau mengatakan bahwa:

“Saya sangat berterimakasih saat mendapatkan bantuan itu karena pada saat itu sayamembutuhkan sekali sehingga mengurangi beban untuk kebutuhan sehari-hari dengan tidak lagi membeli beras atau dalam bentuk uang tunai juga pasti untuk belikan beras jadi dengan secaratidak langsung meringankan beban pengeluaran kebutuhan pokok”. (Wawancara pada tanggal 18 Oktober 2023).

Selanjutnya di sampaikan oleh Ibu Jaisapenerima BPNT lainnya mengenai program BPNT beliau mengatakan bahwa:

“Sebenarnya itu tidak cukup tapi bisa mengurangi beban saya tadinya saya membeli beras tetapi karena adanya bantuan ini kan saya terbantu dengan tidak lagi membeli beras begitupun kalaudicairkan dalam bentuk uang yang nantinya juga dengan uang itu saya bisa membeli beras”. Hal yang sama di sampaikan oleh penerima BPNT lainnya”. (Wawancara pada tanggal 19 Oktober 2023).

Dari hasil wawancara penulis dengan Kepala Desa manfaat program BPNT beliau mengatakan bahwa:

“sebenarnya programnya sama saja hanya berganti baju saja. Jadi program raskin menjadi program bpnt. Pemeritah semakin kesini kan berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan terutama pada warga miskin, hanya saja saat ini kembali lagi pada keterbatasan. Menurut saya programnya bagus sudah mulai tepat dari program sebelumnya”. (Wawancara pada tanggal 18 Oktober 2023).

Hal yang sama di sampaikan oleh Ketua BPNT manfaat program BPNT beliau mengatakan bahwa:

“Dengan adanya BPNT ini pertama programnya menggunakan kartu, meminimalisir oknum oknum yang tidak bertanggung jawab, kedua KPM bisa langsung datang transaksi secara langsung liat prosesnya sendiri tanpa diwakilkan, ketiga jarak rumah KPM sama agen E Warung ga terlalu jauh, keempat ini bisa milih bahan pangannya mau apa, misalnya pengen masak ayam yah mereka pilih ayam, kalo mau ikan tinggal pilih ikan, alhamdulillah kebutuhan dasar mereka terpenuhi”. (Wawancara pada tanggal 18 Oktober 2023).

Selanjutnya di sampaikan oleh Ibu Yatmipenerima BPNT mengenai manfaat program BPNT beliau mengatakan bahwa:



“Bagi saya sangat bermanfaat terutama untuk membeli beras, atau khusus untuk rumah tangga dan sangat bermanfaat bagi saya dan keluarga dalam membantu memenuhi kebutuhan”. (Wawancara pada tanggal 19 Oktober 2023).

Selanjutnya di sampaikan oleh Bapak Aspawi penerima BPNT mengenai manfaat program BPNT beliau mengatakan bahwa:

“Menurut saya yang BPNT ini sangat bermanfaat terutama bagi saya dan bantuan ini lebih efektif, lebih tepat sasaran dan satunya meminimalisir calo barangkali mbak. Terus barangnya juga lebih bagus jadi ya lebih membantu penerima manfaat”. (Wawancara pada tanggal 18 Oktober 2023).

Selanjutnya di sampaikan oleh Ibu Jaisa penerima BPNT mengenai manfaat program BPNT beliau mengatakan bahwa:

“Bagi saya bantuan ini sangat bermanfaat, saya bersyukur menjadi penerima bantuan. Saya sangat membutuhkan bantuan ini untuk membantu memenuhi kebutuhan saya dan keluarga”. (Wawancara pada tanggal 19 Oktober 2023).

Selanjutnya di sampaikan oleh Ibu Rakiya penerima BPNT mengenai manfaat program BPNT beliau mengatakan bahwa:

“Manfaat dari bantuan ini sangat terasa bagi saya, di mana kebutuhan yang kurang terpenuhi saya dapat dari bantuan ini, penghasilan yang saya dapat bisa saya gunakan untuk kebutuhan lainnya”. (Wawancara pada tanggal 19 Oktober 2023).

Dari hasil wawancara penulis dengan Kepala Desa kinerja pemerintah dalam program BPNT beliau mengatakan bahwa:

“Harus dilakukan evaluasi terus menerus, masing-masing perangkat sesuai tugas dan melakukan evaluasi ketika program BPNT selesai di realisasikan. Dengan adanya evaluasi di harapkan untuk kinerja realisasi BPNT selanjutnya dan tentunya program-program lain yang berhubungan dengan kesejahteraan masyarakat lebih baik lagi dan mampu mencapai tujuan dari program tersebut”. (Wawancara pada tanggal 18 Oktober 2023).

Hal yang sama di sampaikan oleh Ketua BPNT kinerja pemerintah dalam program BPNT beliau mengatakan bahwa:

“Sudah cukup baik dan kami para pendamping melakukan evaluasi kinerja di lapangan, baik kendala dan juga peningkatan guna mencapai ketepatan sasaran dan KPM bisa mendapatkan bantuannya secara utuh serta mendapatkan kualitas terbaik dan harga terbaik, evaluasi dilakukan setiap dua atau tiga bulan sekali, pendamping melakukan rapat di kantor Kabupaten Tangerang yang sudah disediakan bagi kami untuk rapat mengenai BPNT ini, isi dari rapat tersebut secara garis besar membahas kendala yang terjadi seperti kesulitan pendamping ketika di lapangan, kendala KPM yang sudah tidak layak mendapatkan bantuan dan juga mengenai kerjasama komunikasi antara pendamping dengan e warong”. (Wawancara pada tanggal 18 Oktober 2023).

Selanjutnya di sampaikan oleh Ibu Jaisa penerima BPNT mengenai kinerja pemerintah dalam program BPNT beliau mengatakan bahwa:

“Sudah tepat sasaran karena pemerintah desa sudah sangat mempertimbangkan berdasarkan kriteria penerima siapa yang berhak mendapat bantuan. Namun untuk di desa ini masih ada beberapa keluarga yang belum dapat bantuan hendaknya di tambahkan juga sebagai penerima bantuan ini”. (Wawancara pada tanggal 19 Oktober 2023).

Selanjutnya di sampaikan oleh Bapak Aspawi penerima BPNT mengenai kinerja pemerintah dalam program BPNT beliau mengatakan bahwa:

“Pelayanan yang diberikan untuk keluarga penerima manfaat ini termasuk baru bagi masyarakat sendiri. Karena apa, karena pelayanan yang diberikan kali ini lebih simple dan lebih memudahkan masyarakatnya sendiri. Pemberian layanan ini pakai voucher jadi terserah sama masyarakatnya nanti itu mau dicairkan atau tidak. Tempat pencairan bantuan pangan sekarang juga lebih dekat di sekitar masyarakat”. (Wawancara pada tanggal 18 Oktober 2023).

Selanjutnya di sampaikan oleh Ibu Yatmi penerima BPNT mengenai kinerja pemerintah dalam program BPNT beliau mengatakan bahwa:

“Kita di layani sebaik mungkin kalau ada yang bertanya di jelaskan pelan-pelan, yang tidak mengerti bagaimana caranya ya saya kasih tau. Selain itu sebelum ada penyaluran kan kita di kasih tau dulu, sehari atau dua hari sebelum. Setelah saya mendapatkan informasi dari pihak bank mbak saya langsung menyampaikan ke penerima bantuan biar mereka bisa bersiap. Sehari sebelumnya sudah saya kasih tau”. (Wawancara pada tanggal 19 Oktober 2023).

Selanjutnya di sampaikan oleh Ibu Rakiya penerima BPNT mengenai kinerja pemerintah dalam program BPNT beliau mengatakan bahwa:

“Sebenarnya programnya sama saja. Jadi program raskin menjadi program bpnt. Pemerintah semakin kesini kan berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan terutama pada warga miskin, hanya saja

saat ini kembali lagi pada keterbatasan. Menurut saya programnya bagus sudah mulai tepat dari program sebelumnya". (Wawancara pada tanggal 19 Oktober 2023).

### Media

Dari hasil wawancara penulis dengan Kepala Desa tentang media yang digunakan dalam manfaat komunikasi program BPNT beliau mengatakan bahwa:

"Untuk sosialisai mengenai BPNT kepada masyarakat kita melakukan komunikasi secara langsung". (Wawancara pada tanggal 18 Oktober 2023).

Hal yang sama di sampaikan oleh Ketua BPNT tentang media yang digunakan dalam manfaat komunikasi program BPNT beliau mengatakan bahwa:

"Untuk media komunikasi kita memberikan informasi dan aturan aturan lainnya, pertama saya meminta kelurahan untuk mengirimkan surat pemberitahuan kepada RW dan RT terkait adanya program BPNT, info itu diteruskan ke masing – masing KPM melalui RT, kedua meminta kelurahan untuk mengirimkan pemberitahuan kepada agen warung yang menyalurkan bantuan untuk berkumpul dikelurahan, disana saya menjelaskan secara garis besar program BPNT, kemudian mendatangi ke E Warong, jelaskan secara menyeluruh sampai agen E Warong paham dan mengerti apa tugas dan fungsinya, yang terakhir meminta E Warong untuk mengumpulkan KPM diagen untuk menjelaskan apa yang mereka dapat dan aturan aturan lainnya, sekaligus saya memberikan kontak handphone saya jika masih ada yang ingin ditanyakan". (Wawancara pada tanggal 18 Oktober 2023).

Selanjutnya di sampaikan oleh Ibu Rakiyapenerima BPNT tentang media yang digunakan dalam manfaat komunikasi program BPNT beliau mengatakan bahwa:

"komunikasi dilakukan secara penyampain secara langsung, berupa sosialisai yang di sampaikan oleh pak Kadun kepada kami penerima bantuan". (Wawancara pada tanggal 19 Oktober 2023).

Selanjutnya di sampaikan oleh Bapak aspawi penerima BPNT tentang media yang digunakan dalam manfaat komunikasi program BPNT beliau mengatakan bahwa:

" Komunikasi waktu awal pengarahannya kita bertemu secara langsung di berikan pengetahuan menegani cara menggunakannya, di kasih nomor petugas juga kalau masih ada yang ingin ditanyakan nantinya". (Wawancara pada tanggal 18 Oktober 2023).

Selanjutnya di sampaikan oleh Ibu Sulisti penerima BPNT tentang media yang digunakan dalam manfaat komunikasi program BPNT beliau mengatakan bahwa:

"Kami setelah sosialisasi itu juga di kasih nomor wa petugas karna mungkin ada kendala bisa langsung di tanyakan atau juga bisa bertemu langsung". (Wawancara pada tanggal 19 Oktober 2023).

Selanjutnya di sampaikan oleh Ibu Yatmi penerima BPNT tentang media yang digunakan dalam manfaat komunikasi program BPNT beliau mengatakan bahwa:

" Saat sosialisasi kita di kasih tau mengenai bantuan dan waktu itu di jelaskan jika masih ada yang kurang paham atau ada kendala kita juga bisa wa petugasnya atau langsung ke rumahnya". (Wawancara pada tanggal 19 Oktober 2023).

### Bahasa

Dari hasil wawancara penulis dengan Kepala Desa tentang media yang digunakan dalam manfaat komunikasi program BPNT beliau mengatakan bahwa:

"Bahasa yang biasa kita gunakan kalau dalam penyuluhan iya menggunakan bahasa indonesia. Dan untuk keperluan lainnya biasa komunikasi dengan masyarakat menggunakan bahasa daerah sini seperti bahasa lembak". Hal yang sama juga di sampaikan oleh Ketua BPNT dan parapenerima BPNT". (Wawancara pada tanggal 18 Oktober 2023). Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti, tujuan dari program BPNT telah tercapai. Penerima program BPNT membuat masyarakat semakin sejahtera dengan adanya program ini, berdasarkan semua indikator efektivitas komunikasi dapat diketahui bahwa komunikasi yang dilakukan dalam program BPNT berjalan dengan baik dan efektif.

### Pembahasan

Kompetensi komunikasi mengacu pada kemampuan seseorang untuk berkomunikasi secara efektif". Kemampuan ini mencakup hal-hal seperti pengetahuan tentang peran lingkungan (konteks) dalam mempengaruhi kandungan (content) dan bentuk pesan komunikasi. Misalnya, pengetahuan bahwa suatu topik mungkin layak dikomunikasikan kepada pendengar tertentu dilingkungan tertentu tetapi mungkin tidak layak bagi pendengar dan lingkungannya yang lain. Kompetensi komunikasi merupakan kemampuan seorang individu untuk beradaptasi dan berkomunikasi secara efektif dalam segala situasi sosial sepanjang waktu, dimana kemampuan ini mengarah pada kemampuan untuk bertindak yang dipengaruhi motivasi, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki individu. Oleh sebab itu dalam kompetensi dasar di atas dijelaskan bahwa setiap bahan yang diajarkan juga berkaitan erat dengan komunikasi efektif. Terlihat dari setiap kompetensi dasar yang berupa mengolah, mengamati, dan menyajikan teks laporan



buku, menyampaikan teks penjelasan yang kaitannya dengan pemilihan kosa kata yaitu secara lisan dan tertulis.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara oleh peneliti, efektivitas komunikasi dalam penerimaan BPNT sudah efektif dilihat dari kompetensi dalam komunikasi antara pemerintah dan petugas yang mampu memberikan motivasi kepada penerima tentang peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pengetahuan tentang program BPNT, manfaat dan cara penggunaannya. Keterampilan komunikasi yang mampu yang mana dari para petugas mampu untuk menyampaikan pesan mengenai program BPNT kepada penerima secara efektif.

Kompetensi komunikasi pada dasarnya menggambarkan kemampuan seseorang untuk berkomunikasi dengan efektif kepada orang lain, menggambarkan bagaimana seseorang dapat berinteraksi cukup, tepat, dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Program BPNT dalam pencapaian tujuan pada pelaksanaannya dapat memberikan perubahan yang nyata pada setiap elemen dalam program ini. Pemerintah diharapkan mampu meng-update data maupun teknologinya serta mampu merubah tingkat kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat yang lebih sejahtera untuk perubahan yang lebih baik.

Hal terpenting dalam komunikasi ialah bagaimana caranya agar suatu pesan yang disampaikan komunikator dapat menimbulkan dampak atau efek tertentu pada komunikan. Banyak cara untuk menyampaikan pesan yaitu dengan tatap muka atau melalui media komunikasi. Agar komunikasi dapat efektif, maka cara penyampaian pesan atau informasi perlu dirancang secara cermat sesuai dengan karakteristik komunikan maupun keadaan di lingkungan sosial yang bersangkutan. Jalaluddin Rakhmat mengatakan bahwa keberhasilan komunikasi sebagian ditentukan oleh kekuatan pesan. Dengan pesan, seseorang dapat mengendalikan sikap dan perilaku komunikan. Agar proses komunikasi terlaksana secara efektif.

Bagi seorang komunikator, suatu pesan yang akan dikomunikasikan sudah jelas isinya, tetapi yang perlu dijadikan pemikiran adalah pengelolaan pesannya. Pesan harus ditata sesuai dengan diri komunikan yang akan dijadikan sasaran. Dalam hubungan ini komunikator harus terlebih dahulu melakukan komunikasi dengan diri sendiri, berdialog dengan diri sendiri, bertanya pada diri sendiri, bertanya pada diri sendiri untuk dijawab oleh diri sendiri. Apabila komunikan yang akan dijadikan sasaran sudah jelas, dan media yang diperlukan juga telah ditetapkan, maka barulah menata pesan. Komunikasi merupakan cara agar suatu pesan dapat sampai pada penerima yang disampaikan oleh pengirim atau pembawa pesan. Ketika melakukan komunikasi, seseorang perlu menggunakan media-media komunikasi yang tepat agar pesan yang ingin disampaikan dapat sampai pada penerima pesan. Media komunikasi merupakan suatu sarana maupun perantara atau alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan suatu pesan yang berasal dari pihak pembawa pesan kepada penerima pesan. Komunikasi efektif terjadi apabila pesan yang diberitahukan komunikator dapat diterima dengan baik atau sama oleh komunikan, sehingga tidak terjadi salah persepsi. Berkomunikasi efektif berarti bahwa komunikator dan komunikan sama-sama memiliki pengertian yang sama tentang suatu pesan.

Media adalah perantara dalam penyampaian informasi dari komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk efisiensi penyebaran informasi atau pesan tersebut. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara oleh peneliti, efektivitas komunikasi dalam penerimaan BPNT sudah efektif dengan komunikasi yang dilakukan secara langsung saat pengarahannya sosialisasi dan didukung media komunikasi yaitu dengan menggunakan infocus serta menyiapkan materi seperti PowerPoint agar informasi yang disampaikan lebih mendetail, selanjutnya untuk penyampaian keluhan atau kendala dengan media sosial whatsapp.

Membina komunikasi yang baik merupakan cara ataupun proses untuk mendukung pemberdayaan, tanpa melihat kultur dan struktur yang ada di masyarakat. Dari komunikasi yang baik akan terbentuk dan menciptakan interaksi antar Dinas Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan dengan masyarakat miskin sebagai salah satu langkah terlaksananya program pemberdayaan oleh pemerintah. Melalui jalinan komunikasi yang baik merupakan langkah yang harus diambil oleh Dinas Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan sebagai pelaksanaan program BPNT.

Alat komunikasi yang paling handal ampuh dalam kehidupan bersama dalam suatu masyarakat adalah bahasa. Manusia memakai bahasa dalam seluruh kesehariannya. Bahasa menjadi begitu penting dalam keseluruhan hidup manusia. Jika penggunaan bahasa secara minimal dapat dipahami sesuai maksud dan tujuan dari si pembicara maka bahasa sudah mencapai tujuan dalam menyampaikan sebuah pesan dalam komunikasi. Bahasa adalah sebuah sarana untuk berkomunikasi. Bahasa juga sebagai sarana untuk menyampaikan, pendapat, dan argumentasi kepada pihak lainnya. Karena itu, bahasa memiliki peran sosial penting dalam berkomunikasi dengan masyarakat luas. Dalam proses berkomunikasi seorang komunikator maupun komunikan membutuhkan kemampuan berbahasa agar dapat memahami isi pembicaraan. Mereka berlutut pada bahasa untuk membedah dan membedakan setiap problem sosial dalam proses berkomunikasi. Bahasa selalu tunduk pada penggunanya. Di sinilah

aspek bahasa memainkan peran yang sangat penting di dalam berkomunikasi. Bahasa dan komunikasi memiliki hubungan yang sangat erat. Hubungan keduanya tercermin dalam pengertian bahasa menurut rumusan linguistik dan tinjauan komunikasi, yaitu bahasa sebagai alat atau media komunikasi yang digunakan oleh manusia dalam berinteraksi dengan sesamanya. Sebaliknya komunikasi, membutuhkan media yaitu bahasa.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas komunikasi dalam penerimaan BPNT sudah efektif dilihat dari pertama kompetensi dalam komunikasi antara pemerintah dan petugas yang mampu memberikan motivasi kepada penerima tentang peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pengetahuan tentang program BPNT, manfaat dan cara penggunaannya. Keterampilan komunikasi dalam penyampaian pesan mengenai program BPNT secara efektif. Kedua media komunikasi yaitu menggunakan infocus serta menyiapkan materi seperti PowerPoint dan media sosial whatsapp. Ketiga bahasa yang digunakan dalam kegiatan formal dengan bahasa Indonesia dan ketika berkomunikasi dengan penerima BPNT menggunakan bahasa daerah agar mudah di pahami.

### Saran

Berdasarkan permasalahan yang peneliti bahas dalam skripsi ini, maka peneliti hendak menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah Desa, agar selalu mengedepankan keadilan dalam distribusi penyaluran BPNT pada keluarga miskin yang benar-benar layak mendapatkan bantuan, dan menghilangkan praktek nepotisme dalam penentuan warga yang berhak mendapatkan bantuan BPNT sehingga bantuan tersebut tepat sasaran
2. Bagi koordinator BPNT untuk terus melakukan pengawasan terhadap penyaluran bantuan BPNT dan melaporkan berbagai ketidakadilan distribusi penyaluran bantuan, sehingga tercipta keadilan sosial bagi semua masyarakat
3. Bagi warga yang mampu untuk mengembalikan bantuan yang diterima, sehingga tercipta kesejahteraan masyarakat

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Samovar, Larry dan E. Porter, Richard. 2010. Komunikasi Lintas Budaya : Communication Between Cultures. Jakarta : Salemba Humanika.
- Abdurrahman, Maman dan Rahayu, Kariadinata. 2012. Dasar-Dasar Statistik. Pendidikan. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Adriana, Nina. 2020. "Pengaruh Dana Perimbangan dan Belanja Modal terhadap Kemandirian Daerah". Jurnal Pajak dan Keuangan Negara. Vol. 2(1).
- Agus M. Hardjana, 2016. Ilmu Komunikasi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Andrew E. Sikula, 2017. Komunikasi Bisnis. Surakarta: Erlangga.
- Aura Ziah Adinda. 2021. Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Di Gampong Seutui Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Cangara, Hafied. 2006. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Hassa Nurrohm dan Lina Anatan. 2009. Efektivitas Komunikasi Dalam Organisasi". Jurnal Manajemen, Vol.7, No.4
- Mulyana, Deddy. 2015. Ilmu Komunikasi, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. 1997. Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia. Jakarta: PT. Rosda Jayaputra.
- Purwanto dan Sukirno Zakaria Lantang. 2014. Komunikasi Bisnis: Perspektif Konseptual dan Kultural: Cetakan I. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Revianto, J. 1985. Produktivitas dan Manusia Indonesia. Jakarta: Lembaga Siap.
- Romli. Khomsahrial. 2014. Komunikasi Organisasi Lengkap. Jakarta : Grasindo.
- Siagian, P Sondang. 1997. Organisasi, Kepemimpinan dan Perilaku Administrasi,. Edisi 2 , Jakarta: PT. Gunung Agung.
- Suranto. 2011. Komunikasi Interpersonal. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Winarso, Heru Puji. 2016. Sosiologi Komunikasi Massa. Jakarta: Prestasi Pustaka.